



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X

Moch.Yusuf Syakir¹, Nur Rohman², Ali Mujahidin³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: muhammadyusufsyakir1@gmail.com

Abstract

This study was performed at SMA Negeri 1 Bangilan, aiming to assess the impact of the discovery learning paradigm on students' economic learning results. This study use quasi-experimental methods. The design used utilizes a non-equivalent control group design. The study's population included 193 grade X pupils. The method used was cluster random sampling. The samples used in this investigation included the control group X-E3, consisting of 32 students, and the experimental group X-E6, including 28 students. The measure was administered with multiple-choice pretests and posttests. The findings of this research indicate a t-test significant value of 0.006, which is less than the t-table threshold of 0.05. The result of this research indicates a considerable disparity between the experimental and control groups, demonstrating that the discovery learning model is sufficiently successful in enhancing student learning outcomes in economics.

Keywords: Discovery Learning, Learning outcomes, Economics.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangilan, yang bertujuan untuk menilai dampak model pembelajaran discovery learning terdapat hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan memanfaatkan desain kelompok kontrol non-ekivalen. Populasi penelitian ini mencakup 193 siswa kelas X. Metode yang digunakan adalah cluster random sampling. Sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini meliputi kelompok kontrol X-E3, yang terdiri dari 32 siswa, dan kelompok eksperimen X-E6, termasuk 28 siswa. Pengukuran dilakukan dengan pretest dan posttest pilihan ganda. Temuan penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,006, yang kurang dari ambang batas t-tabel sebesar 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara kelompok eksperimen dan kontrol, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam ekonomi.

Kata kunci: Discovery Learning, Hasil belajar, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peran strategis untuk membentuk karakter dan kecakapan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan wawasan, cara berpikir, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah Salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas dan martabat suatu negara. Maka kurikulum diperlukan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan untuk memastikan pendidikan berkualitas menurut (Rahmayani, 2019). Dalam

proses pendidikan, pembelajaran menjadi inti dari pencapaian tujuan, yang pelaksanaannya menuntut metode dan strategi yang mampu mengaktifkan peserta didik secara optimal. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, pola pikir, dan keahlian yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat.

Pembelajaran adalah upaya yang dibuat pendidik secara sadar untuk mentransfer pengetahuan, mengorganisasikan, mengembangkan sistem lingkungan yang terdiri dari berbagai cara agar Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Sugihartono, 2013). Sedangkan Menurut Rusman (2018: 325) pembelajaran dapat memberikan siswa pengalaman baru yang meningkatkan kemampuan mereka dan memfasilitasi pencapaian tujuan mereka, sehingga pembelajaran menjadi berhasil. Jawaban alternatifnya adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning*, yang memotivasi siswa untuk secara aktif menghasilkan ide melalui penyelidikan dan fasilitasi guru. Konsep ini sejalan dengan pendekatan konstruktivis yang mengutamakan pembelajaran yang signifikan dan interaktif. Banyak temuan penelitian yang menguatkan kemanjuran model ini, termasuk penelitian dari Widyawati (2024). Model pembelajaran *discovery learning* adalah kerangka kerja pendidikan yang memungkinkan siswa memperoleh informasi secara efektif, aktif, kreatif, dan menarik (Sukmanasa & Damayanti, 2019). Sehingga siswa mampu mencari dan menemukan solusi sendiri tanpa bantuan guru.

Hasil belajar menurut Handayani (2019), didefinisikan sebagai perubahan sikap yang dialami oleh siswa dari hasil pengembangan siswa yang bisa diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan mengajar pendidik bisa berhasil melalui penilaian Tindakan belajar serta hasil belajar siswa bisa selesai dengan adanya hasil akhir dari tholabul ilmi (Nur Aini, Nur Rohman, 2024) Sehingga, hasil pembelajaran bisa berguna untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam kaitannya dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru dan bagaimana setiap siswa diharapkan dapat memperoleh capaian pembelajaran yang puas pada semua pelajaran terutama mata pelajaran ekonomi (Nur Aini, Nur Rohman, 2024).

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang dianggap sebagian siswa sulit, terutama siswa di SMA, Hal ini sering disebabkan oleh banyak konsep yang abstrak dan tidak banyak hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Bangilan menunjukkan bahwa minat siswa pada mata pelajaran ekonomi menurun, meskipun pembelajaran sudah dilakukan sesuai dengan kurikulum saat ini. Hal ini bisa mempengaruhi pada hasil belajar yang buruk, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas X dari Ujian Tengah Semester genap yang masih belum memenuhi nilai ketentuan minimal. Ini melihatkan kalau inovasi pembelajaran harus dibuat agar bisa meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi ekonomi. Dari beberapa pendapat model yang sesuai adalah model *Discovery Learning*.

Discovery learning merupakan model pembelajaran yang bisa dipakai siswa untuk memecahkan masalah pada saat proses belajar dan selama pembelajaran intensif di bawah bimbingan pendidik. Model ini membantu siswa untuk mengatasi kesulitan atau menemukan solusi. *Discovery learning* bisa dianggap sebagai metode pembelajaran saintifik, yang meminta pendidik untuk merancang situasi belajar mengajar yang memberi kesempatan siswa belajar menjadi aktif dalam mencari informasi sendiri (Agusriyani et al., 2021). Maka dari itu, model *discovery learning* dalam pembelajaran ekonomi sebagai dasar membantu pendidik dalam menghasilkan suasana belajar yang aktif, sehingga memungkinkan siswa mampu menemukan permasalahan yang dihadapinya (Haryadi, 2019). Pada akhirnya, model *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu menggunakan desain non-equivalent control group design. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bangilan, populasi seluruh kelas X SMA Negeri 1 Bangilan sebanyak 193 siswa dan sampel yang dipakai kelas X-E3 sebanyak 32 siswa yang digunakan kelas kontrol dan kelas X-E6 sebanyak 28 yang digunakan untuk kelas eksperimen. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yang pakai untuk mengambil sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan keseluruhan pengambilan sampel dari populasi tersebut, jika peneliti memiliki alasan tertentu dalam mengambil sampelnya. Variabel (independent) dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran *discovery learning* dan variabel (dependent) dalam penelitian ini merupakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tes terbagi menjadi dua yakni *pretest* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian instrumen tes yang terdiri dari pertanyaan tentang materi pasar dan lembar validasi instrumen tes. Pada lembar penilaian ini meliputi 25 butir soal pilihan berganda untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada materi pasar. Sebelum instrumen dalam penelitian ini dipakai untuk penelitian, Pertama melakukan validasi kepada ahli materi setelah itu melakukan uji coba soal. Setelah melakukan uji coba pada soal, dilakukan analisis instrumen, meliputi: uji validitas, uji reliabilitas. Teknik pengolahan data yang dipakai penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogen, dan uji independent t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangilan. Kelas eksperimen beranggotakan 28 siswa, sedangkan kelas kontrol beranggotakan 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat sesi, dengan dua sesi dilaksanakan pada kelompok kontrol dan dua sesi dilaksanakan pada kelompok eksperimen. Sebelum memberikan perlakuan pada kedua kelompok, peneliti memberikan soal pretes kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah pemberian pretes, peneliti memakai dua model pembelajaran. kelompok kontrol

menggunakan model konvensional memakai bahan ajar yang berhubungan dengan pasar, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan pendekatan Discovery Learning. Setelah menyelesaikan pembelajaran, siswa diberikan soal postes pada hari berikutnya untuk menilai hasil belajar mereka. Uji normalitas merupakan prasyarat yang digunakan penelitian ini untuk menilai kesenjangan skor hasil belajar antara siswa yang menggunakan model discovery learning dengan model konvensional. Uji yang digunakan adalah untuk mengetahui apakah data homogen dan terdistribusi secara merata. Kedua pengujian memiliki ambang signifikansi sebesar 5%. Tabel berikut merangkum hasil skor pretes dan postes siswa yang memakai model discovery learning dan konvensional:

Tabel 1. 1 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Ukuran data	pretest	Posttest	pretest	Posttest
1	Jumlah Siswa	28	28	32	32
2	Rata-rata	52,00	79,14	42,13	70,75
3	Nilai Tertinggi	76	96	72	92
4	Nilai Terendah	16	52	16	44

Bisa dilihat hasil belajar rata-rata siswa SMA Negeri 1 Bangilan. Rerata hasil pretest dan post-test untuk model pembelajaran konvensional masing-masing adalah 42,13 dan 70,75, sedangkan model pembelajaran *discovery learning* yang lebih tinggi adalah 52,00 dan 79,14. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa model pembelajaran *discovery learning* mempunyai skor nilai yang lebih tinggi dibanding model pembelajaran konvensional.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji kevalidan soal sebanyak 30 soal terdapat 25 valid dan 5 tidak valid. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan soal dikatakan valid dan layak digunakan dalam tes apabila koefisien korelasi melebihi nilai r_{tabel} yaitu 0,350 jika tidak melebihi r_{tabel} maka soal tersebut dikatakan invalid. Hasil pengujian uji validitas dalam tabel:

Tabel 1. 2 Uji Validitas Instrumen Butir Soal

No	Nilai person	Nilai r_{tabel} (5%)	Hasil Perbandingan	Keterangan
1	0,477	0,350	$0,477 > 0,350$	Valid
2	0,503	0,350	$0,503 > 0,350$	Valid
3	0,368	0,350	$0,368 > 0,350$	Valid
4	0,376	0,350	$0,376 > 0,350$	Valid
5	0,442	0,350	$0,442 > 0,350$	Valid
6	0,363	0,350	$0,363 > 0,350$	Valid
7	0,405	0,350	$0,405 > 0,350$	Valid
8	0,426	0,350	$0,426 > 0,350$	Valid
9	0,391	0,350	$0,391 > 0,350$	Valid
10	0,429	0,350	$0,429 > 0,350$	Valid
11	0,121	0,350	$0,121 > 0,350$	Invalid

12	0,439	0,350	0,439 > 0,350	Valid
13	0,433	0,350	0,433 > 0,350	Valid
14	0,363	0,350	0,363 > 0,350	Valid
15	0,402	0,350	0,402 > 0,350	Valid
16	0,018	0,350	0,018 > 0,350	Invalid
17	0,421	0,350	0,421 > 0,350	Valid
18	-0,045	0,350	-0,045 > 0,350	Invalid
19	0,441	0,350	0,441 > 0,350	Valid
20	0,410	0,350	0,410 > 0,350	Valid
21	0,401	0,350	0,401 > 0,350	Valid
22	0,389	0,350	0,389 > 0,350	Valid
23	0,363	0,350	0,363 > 0,350	Valid
24	0,500	0,350	0,500 > 0,350	Valid
25	0,444	0,350	0,444 > 0,350	Valid
26	-0,203	0,350	-0,203 > 0,350	Invalid
27	0,376	0,350	0,376 > 0,350	Valid
28	0,444	0,350	0,444 > 0,350	Valid
29	-0,307	0,350	-0,307 > 0,350	Invalid
30	0,394	0,350	0,394 > 0,350	Valid

Berdasarkan tabel diatas soal yang Valid sebanyak 25 soal dilanjutkan untuk di uji reliabilitas sedangkan 5 soal yang invalid tidak dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

Uji reliabilitas

Uji ini dilaksanakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten soal tersebut, untuk menganalisis soal yang benar sebanyak 25 soal, menggunakan rumus croncbach’s alpha dengan spss 25:

Tabel 1.3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	25

Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel tersebut kesimpulannya bahwa nilai 0,806 > 0,60 maka dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

Uji Prasyarat

Uji Normalistas

Uji ini dipakai untuk menetapkan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian Data dilakukan menggunakan rumus uji shapiro wilk dengan bantuan SPSS 25. Berikut tabel perolehan hasil uji normalitas:

Tabel 1. 4Uji Normalitas
Tests of Normality

nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	pretest (eksperimen)	.167	28	.044	.933	28	.075
	pretest (kontrol)	.137	32	.131	.945	32	.106
	posttest (eksperimen)	.143	28	.149	.955	28	.265

posttest (kontrol)	.156	32	.046	.954	32	.189
--------------------	------	----	------	------	----	------

a Lilliefors Significance Correction

Menurut hasil dari uji normalitas tersebut dengan maka data yang di peroleh merupakan data yang berdistribusi normal dalam nilai signifikansi dari shapro wilk > 0,05. Jadi bisa ditarik Kesimpulan kalau data kedua kelas tersebut terdistribusi normal dan memenuhi kriteria untuk dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan guna melihat data kelas eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan variansnya. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 1.5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pretes	Based on Mean	.162	1	58	.689
	Based on Median	.148	1	58	.702
	Based on Median and with adjusted df	.148	1	57.955	.702
	Based on trimmed mean	.149	1	58	.701

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai pretest pada dua kelas diperiksa, dan hasilnya signifikansi 0,689 > 0,05 maka tes tersebut bisa disimpulkan kalau kedua kelas tersebut homogen(sama). Maka asumsi homogenitas varians terpenuhi dan bisa dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Independent t-tes

Uji ini dibuat supaya menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai skor posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Uji dilakukan memakai bantuan SPSS 25.

Tabel 1. 6 Uji T
Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.071	.791	2.878	58	.006	8.018	2.786	2.441	13.595

Equal variances not assumed			2.888	57.597	.005	8.018	2.776	2.460	13.576
-----------------------------	--	--	-------	--------	------	-------	-------	-------	--------

Bisa dilihat hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $0,006 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran di kelas eksperimen yaitu dengan model *discovery learning* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dibandingkan dengan kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suhartina, 2024) yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *independent t-test* terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada hasil belajar ekonomi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangilan dengan fokus pada siswa kelas X-E3 dan X-E6. Hasil penelitian menyatakan siswa diberikan model *discovery learning* memperoleh hasil belajar lebih bagus berbanding terbalik sama siswa diberikan model pembelajaran konvensional. Keberhasilan *model discovery learning* dibuktikan melalui hasil belajar ekonomi siswa yang mencapai skor 79,14, lebih tinggi dari skor rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 71,13. Uji t independen menghasilkan nilai sebesar 0,006, lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bangilan. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusriyani, Z., Idrus, I., & Yennita, Y. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.1.31-39>
- Handayani, H. (2019). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GLOBALISASI MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SDN 4 TAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4 nomor 2(1), 1–14. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1094/1041>
- Nur Aini, Nur Rohman, T. H. (2024). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka Kelas x MA Negeri 2 Bojonegoro. 2, 1–9.
- Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62>
- Sugihartono, D. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmanasa, E., & Damayanti, D. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tema Kegemaranku Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.989>
- Widyawati, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam

Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sakra Timur. *CIRCULAR: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.70115/s059cb09>